

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Melalui uraian pembahasan pada bab-bab serta sub-bab sebelumnya terkait peran yang dilakukan oleh Indonesia dalam meningkatkan keamanan maritim di Samudera Hindia, maka penulis menyimpulkan bahwa peran Indonesia dalam meningkatkan keamanan maritim di kawasan Samudera Hindia sudah membawakan dampak positif bagi kawasan tersebut. Terpilihnya Indonesia sebagai ketua organisasi di kawasan Samudera Hindia periode 2015-2017 merupakan cara Indonesia untuk memperkuat kawasan tersebut karena Indonesia ingin meningkatkan keamanan maritim di Samudera Hindia dan menstabilkan kawasan itu sendiri. Aksi ancaman keamanan yang terjadi di kawasan Samudera Hindia ini membuat Indonesia ingin memperkuat keamanannya di kawasan tersebut dengan kekuatan maritimnya, akan tetapi masalah ancaman yang muncul bisa menjadi sangat sulit untuk diatasi apabila hanya dilakukan oleh satu negara saja, melainkan semua negara harus bersatu dengan satu tujuan yang sama. Untuk itu kerjasama Pencegahan dan pemberantasan baik lembaga-lembaga internasional maupun kerjasama bilateral dan multilateral harus lebih diperkuat. Dalam masa kepemimpinannya di *Indian Ocean Rim Association*, Indonesia memiliki otoritas dalam masalah untuk melakukan beberapa tindakan tegas tentang ancaman yang terjadi di kawasan Samudera Hindia baik itu perompak maupun perdagangan narkoba dengan melakukan Operasi Militer Selain Perang (OMSP).

Organisasi internasional dan berbagai negara di kawasan Samudera Hindia telah memberikan dukungan dan ikut dalam upaya Indonesia dalam meningkatkan keamanan maritim di kawasan Samudera Hindia. Selain itu, Konfrontasi dengan Perompak Somalia selama ini sebagai langkah antisipasi maupun pertahanan terhadap aksi perompakan, mampu mengurangi intensitas serangan, dan secara statistik menekan angka jumlah aksi yang terjadi setiap tahunnya. Secara faktual, kegiatan perompakan belum berhenti meski dengan upaya hukum internasional dan konfrontasi militer yang dilakukan pada lokasi perompakan selama ini. Kepentingan yang signifikan diperoleh oleh Indonesia adalah kepentingan

maritime security, menurunnya angka perompakan membuat Indonesia dipandang dunia internasional karena mampu menurunkan angka perompakan di wilayahnya sehingga dapat mendapatkan kembali kepercayaan internasional bahwa Indonesia sanggup melindungi maritimnya.

Indonesia tidak akan membuat kebijakan atas dasar ‘perasaan baik’. Tidak ada keniscayaan konflik, dan India memandang kecenderungan yang muncul dengan realis. Membangun tema populer di media, yaitu Samudera Hindia sebagai panggung baru keamanan regional yang berkelanjutan tentunya membutuhkan upaya kerjasama semua negara di kawasan tersebut, dan juga semua negara pengguna Samudera Hindia. Sebagai kekuatan utama di wilayah Samudera Hindia, Indonesia memiliki peran penting dalam evolusi yang inklusif, stabil dan terbuka terhadap bentuk kerjasama keamanan yang seimbang di kawasan ini. Dengan definisi ini maka diperlukan proses berdasarkan konsensus (menghasilkan sebuah kesepakatan yang disetujui secara bersama-sama setelah adanya perdebatan dan penelitian), dimana semua pemangku kepentingan yang sah di kawasan ini harus memberikan kontribusinya masing-masing untuk keamanan kawasan dan bukan hanya sekedar formalitas dalam organisasi internasional ini. Banyaknya kepentingan nasional dari berbagai negara di kawasan Samudera Hindia, membuat setiap negara di kawasan tersebut memanfaatkan kekuatan geo-politiknya untuk membentuk kerjasama baru dibanding munculnya dominasi oleh satu negara. Itulah visi yang Indonesia inginkan, dimana dengan visi tersebut Indonesia berharap dapat mewujudkan kerjasama dengan semua negara-negara IORA.

Indonesia perlu melangkah lebih jauh dari sebatas membuat deklarasi-deklarasi baru. misalnya apa kepentingan Indonesia di Samudera Hindia, apa yang bisa di share oleh Indonesia terhadap kawasan tersebut, apa yang perlu dilakukan Indonesia dalam meningkatkan keamanan maritimnya di Samudera Hindia dan Bagaimana agenda setting Indonesia di Samudera Hindia melalui IORA (*Indian Ocean Rim Association*). IORA merupakan kerja sama antar negara di lingkaran Samudera Hindia dengan enam prioritas bidang kerja sama, yaitu keselamatan keamanan maritim, fasilitasi perdagangan dan investasi, manajemen perikanan, manajemen risiko bencana, kerja sama akademik dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta pariwisata dan pertukaran budaya. enam

prioritas kerjasama IORA ini menunjukkan bahwa peran Indonesia dalam meningkatkan keamanan maritim di kawasan Samudera Hindia dan menjaga stabilitas kawasan sangatlah sepadan dengan tujuan kepentingan Indonesia. Kepemimpinan Indonesia sampai 2017 juga memperbesar pengaruh Indonesia dalam membentuk kawasan Samudera Hindia menjadi *new gold center*. Indonesia juga mendorong atasi tantangan yang muncul seperti *people smuggling*, isu maritim, *IUU Fishing*, dan *climate change* yang nantinya hal tersebut dapat menjadikan kawasan di Samudera Hindia menjadi kurang stabil.

IV.2 Saran

Bentuk gangguan keamanan di Samudera Hindia, adalah perompakan yang dilakukan oleh sebagian warga negara Somalia. Indonesia yang merupakan negara perairan terluas di dunia dan di daulat sebagai ketua IORA harus mampu membuktikan perannya dalam meningkatkan keamanan maritim di kawasan Samudera Hindia dengan lebih menguatkan bidang kemaritimannya di kawasan tersebut. Selain itu negara-negara yang berada di kawasan Samudera Hindia juga harus mendukung serta membantu jalannya proses peningkatan keamanan di kawasan tersebut guna menstabilkan kinerja Indonesia dalam upaya meningkatkan keamanan di Samudera Hindia.

Indonesia dalam rangka meningkatkan keamanan di wilayah itu harus meningkatkan kerjasama dengan subjek HI lainnya dan bukan hanya soal keamanan maritimnya saja, yaitu dengan organisasi internasional yang memiliki tujuan yang sama dan dengan negara-negara yang memiliki kemampuan untuk mengirimkan bantuan ke wilayah tersebut dan memiliki kepentingan terhadap keamanan di wilayah itu. Tindakan ini merupakan tindakan yang paling cepat dan efektif. Adanya subjek HI lainnya dimaksud untuk menjalin kerjasama Indonesia dengan organisasi lainnya guna negara-negara di Samudera Hindia juga dapat membantu secara maksimal dalam menangani kasus ancaman yang berada di kawasan tersebut. Ancaman yang ada di setiap kawasan pasti lambat laun akan muncul dikarenakan adanya kepentingan-kepentingan nasional bagi masing-masing negara. Jika hanya Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap ancaman keamanan di kawasan Samudera Hindia, artinya Indonesia harus bekerja

keras karena konflik kawasan secara internasional tidak mudah untuk di selesaikan hanya dari 1 (satu) negara saja, akan tetapi jika negara-negara di kawasan Samudera Hindia juga memfokuskan kerja sama tersebut dan bukan hanya karena sebuah formalitas, maka permasalahan yang muncul di kawasan Samudera Hindia dapat di selesaikan lebih mudah. Kerja sama internasional yang dilakukan, seharusnya lebih ditingkatkan strategi dan pelaksanaannya mengingat kegiatan perompakan sudah lama berlangsung dan telah banyak merenggut kerugian baik jiwa maupun material. Akar persoalan dalam konflik ini adalah kondisi dimana negara-negara di kawasan Samudera Hindia tidak terlalu memfokuskan penyelesaian masalah keamanan di kawasan tersebut, tetapi mereka lebih mementingkan kesejahteraan ekonomi yang di peroleh dari kawasan itu sendiri.

Hal yang perlu dijadikan objek penyelesaian persoalan adalah Operasi militer dan bantuan non-militer dalam wilayah Samudera Hindia seharusnya yang menjadi pembahasan dalam pertemuan-pertemuan berskala internasional. Solusi yang diupayakan haruslah dengan bagaimana mendorong organisasi di kawasan Samudera Hindia *Indian Ocean Rim Association* menjadi sebuah organisasi yang mampu untuk menyelesaikan konflik maupun masalah keamanan di kawasan itu sendiri.

Sebagai negara yang 2/3 (dua sepertiga) wilayahnya terdiri dari lautan, sudah semestinya Indonesia sejak awal memiliki *sea & coast guard* sebagaimana negara-negara maritim dunia lainnya. Dengan *sea & coast guard*, maka bukan hanya kekayaan laut Indonesia saja yang akan terjaga secara maksimal, namun kawasan lainya seperti kawasan Samudera Hindia pun akan terjaga keamanan maritimnya di tambah lagi dengan adanya organisasi di kawasan tersebut yang seharusnya mampu untuk membantu indonesia dalam meningkatkan keamanan maritim di kawasan Samudera Hindia. Selain itu, jika negara-negara di kawasan tersebut tidak hanya memfokuskan terhadap bidang ekonomi yang di dapat, akan tetapi juga memfokuskan kepada keamanan maritimnya, maka semua bisnis dan industri seperti pelayaran, pelabuhan, kelautan perikanan yang terjaga keamanannya dapat sudah dapat dipastikan ekonomi di kawasan tersebut akan jauh lebih menguntungkan karena kawasan tersebut stabil dan tidak adanya

ancaman untuk mengganggu jalannya kepentingan perekonomian. Keinginan indonesia untuk menjadi Poros Maritim Dunia akan di akui negara lain ketika indonesia bisa menunjukkan kekuasaannya di bidang keamanan maritim secara internasional. Untuk menuntaskan aktivitas ancaman keamanan di kawasan Samudera Hindia, baik itu masalah perompakan, perdagangan narkoba, illegal fishing, permasalahan batas wilayah, seharusnya kegiatan operasi keamanan terus dilakukan dan bahkan diperluas jangkauannya dalam melakukan operasi keamanan tersebut. Dalam melakukan hal itu Indonesia harus kerja sama denga negara lain yang mempunyai kepentingan yang sama untuk mengamankan jalur pelayaran sehingga terciptanya sebuah harmonisai tujuan dalam menjalankan kepentingan nasional masing-masing negara.

